

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang ada mengenai Margin Laba Bersih (NPM), Perputaran Total Asset (TATO) dan Rasio Harga atas Pendapatan terhadap Tingkat Pengembalian Saham Sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Maka penulis menarik kesimpulan:

1. Perkembangan Margin Laba Bersih (NPM) pada sektor pertanian pada tahun 2014-2018 cenderung mengalami penurunan dilihat pada tahun 2015,2017 dan 2018 terjadi penurunan yang disebabkan oleh cuaca yang buruk pada tahun 2015 sehingga terjadi penurunan produksi, pada tahun lainnya disebabkan oleh penurunan harga CPO (Crude Palm Oil), pada tahun 2016 terjadi kenaikan disebabkan adanya selisih besar antar penjualan dengan laba bersih.
2. Perkembangan Perputaran Total Asset (TATO) pada sektor pertanian pada tahun 2014-2018 cenderung mengalami penurunan dilihat pada tahun 2015,2017 dan 2018 terjadi penurunan akibat penurunan penjualan karena tidak terpenuhi pasokan, terindikasi dari inflasi bahan pangan, dan terjadi besarnya penurunan ekspor, pada tahun 2016 mengalami kenaikan karena pada tahun tersebut peningkatan produksi sehingga memenuhi permintaan.

3. Perkembangan Rasio Harga Atas Pendapatan (PER) pada sektor pertanian pada tahun 2014-2018 cenderung mengalami penurunan dilihat pada tahun 2015 dan 2017, terjadi penurunan pada tahun 2015 terjadi gagal panen sehingga tidak terpenuhi permintaan dan investor mengalami kekhawatiran investor lainnya yaitu turunnya harga CPO (Crude Palm Oil) internasional. Pada tahun 2016 dan 2018 mengalami kenaikan disebabkan karena adanya kenaikan ekspor dan menekan angka impor.
4. Perkembangan Tingkat pengembalian saham pada sektor pertanian pada tahun 2015-2019 cenderung mengalami penurunan dilihat pada tahun 2017 dan 2018 terjadi penurunan tingkat pengembalian saham disebabkan terjadinya penurunan harga saham karena penurunan kinerja ekspor pada tahun 2016 dan 2019 terjadi kenaikan karena adanya inflasi namun mampu menyang investor sehingga berinvestasi
5. Hubungan Margin Laba Bersih (NPM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Rasio Harga atas Modal (PER) pada sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019.
6. Hubungan Perputaran Total Asset (TATO) berpengaruh Positif tidak signifikan terhadap Margin Laba Bersih (NPM) pada sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019.

7. Hubungan Perputaran Total Asset (TATO) berpengaruh negatif tidak signifikan signifikan terhadap Rasio Harga atas Modal (PER) pada sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019.
8. pengaruh margin laba bersih (NPM), perputaran total asset (TATO) dan rasio harga atas pendapatan (PER) terhadap tingkat pengembalian saham.
 - a. Margin laba bersih (NPM) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengembalian saham pada sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019.
 - b. Perputaran total asset (TATO) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengembalian saham pada sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019.
 - c. Rasio harga atas pendapatan (PER) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengembalian saham yaitu berpengaruh negatif dan signifikan pada sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019.
 - d. Dan secara simultan Margin Laba Bersih (NPM), Perputaran Total Asset (TATO) dan Rasio Harga atas Pendapatan (PER) berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pengembalian

saham pada sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberikan beberapa saran .

1. Bagi sektor pertanian

Dalam meningkatkan Margin Laba Bersih dapat dilakukan dengan cara meningkatkan efektifitas penjualan dan pendapatan lainnya dengan cara menambahkan bisnis lain.

Adapun cara untuk meningkatkan Perputaran Total Aset yaitu dengan cara meningkatkan penjualan, mengurangi biaya, dan menggunakan aset-aset perusahaan secara lebih optimal

Sedangkan dalam meningkatkan rasio harga atas pendapatan dengan cara meningkatkan kinerja perusahaan agar menambahkan nilai perusahaan itu sendiri. Meningkatkan jumlah laba atau keuntungan yang akan diterima pemegang saham sehingga investor tertarik dan rasio harga saham akan mengalami kenaikan

2. Bagi investor untuk melihat kemampuan perusahaan jangan melihat terjadinya fluktuasi keuangan perusahaan tetapi liat keadaan perekonomian dan bila dalam sektor pertanian maka melihat cuaca pada sektor pertanian.

3. bagi peneliti selanjutnya dalam penelitian mendatang perlunya menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi tingkat pengembalian saham, misalnya Return on Asset (ROA) atau Debt to Equity Ratio (DER) dan Menambahkan rentan waktu yang lebih panjang sehingga diharapkan hasil yang diperoleh akan digeneralisasikan.